PENGARUH UKURAN KOPERASI DAN JENIS KOPERASI TERHADAP KUALITAS PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI DI KOTA BEKASI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akedemik dan Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Jurusan Akuntansi

Disusun Oleh :

Nazaretta

2009420014

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nazaretta

NIM : 200942001 4

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ akuntansi auditing

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan Judul **PENGARUH UKURAN KOPERASI DAN JENIS KOPERASI TERHADAP KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI DI KOTA BEKASI.** Yang dibimbing oleh Ibu Atik Isnawati, SE,Msi. Adalah Benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mencopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata diketemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2013

Yang Menyatakan

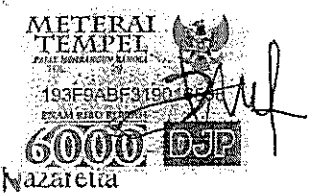

Nazaretta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nazaretta

NIM : 2009420014

Jurusan : Ekonomi

Perminatan : Akuntansi Auditing

Judul Skripsi :**PENGARUH UKURAN KOPERASI DAN JENIS KOPERASI TERHADAP KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI DI KOTA BEKASI.**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana Tanggal 4 Maret 2013

Mengetahui **Jakarta, 04 Maret 2013**

Ketua Jurusan Akuntansi

(Atik Isnawati, SE,Ak,M.SI)

Pembimbing 1

(Atik Isnawati, SE,Ak,M.SI)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nazaretta

NIM : 2009420014

Jurusan : Ekonomi

Perminatan : Akuntansi Auditing

Judul Skripsi :**PENGARUH UKURAN KOPERASI DAN JENIS KOPERASI TERHADAP KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI DI KOTA BEKASI.**

Telah diperiksa, dikaji dan diajukan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana
Tanggal 4 Maret 2013 Dengan Hasil B

Jakarta, Februari 2013

Ketua Jurusan Akuntansi

(Atik Isnawati, SE,Ak,M.SI)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama penguji	Jabatan Penguji	Tandatangan
1	Atik Isnawati, SE,Ak,M.SI	Ketua	
2	Dra. Sri Ari Wahyuningsih,MM	Anggota	
3	Drs.H. Haryanto,Ak,MM	Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi

Jombrik,SE,MM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Nazaretta
NIM	: 2009420014
Jurusan	: Ekonomi
Perminatan	: Akuntansi Auditing
Judul Skripsi	:**PENGARUH UKURAN KOPERASI DAN JENIS KOPERASI TERHADAP KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI DI KOTA BEKASI.**

Telah diperiksa, dikaji dan diajukan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana
Tanggal 4 Maret 2013 Dengan Hasil B

Jakarta, 4 Februari 2013

Ketua Jurusan Akuntansi

(Atik Isnawati, SE,Ak,M.SI)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

ABSTRAK

(A) Nama : Nazaretta

(B) NIM :2009420014

(C) Judul : **PENGARUH UKURAN KOPERASI DAN JENIS KOPERASI TERHADAP KUALITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI DI KOTA BEKASI.**

(D) **Jumlah Hal** **:xiii+91 Hal**

(E) **Kata Kunci** **:** Akuntansi, Koperasi, Pengendalian Intern

(F) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran koperasidan jenis koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern koperasi. Penelitian ini menggunakan ukuran koperasi dan jenis koperasi sebagai variabel bebas dan kualitas sistem pengendalian intern sebagai variabel terikat. Ukuran koperasi dilihat dari jumlah omzet per tahun yang dimiliki. Berdasarkan omzetnya, ukuran koperasi dibedakan menjadi koperasi besar, menengah, dan kecil. Sedangkan jenis koperasi dibedakan berdasarkan kesamaan kegiatandan kepentingan ekonomi, sehingga koperasi dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang berada di Kota Bekasi. Pemilihan sampel sebanyak 33 koperasi dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengujian hipotesis dilakuka dengan analisis statistik deskriptif.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran koperasi berpengaruh terhadap kualitas pengendalian internal dan jenis koperasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern. Pengujian sistem pengendalian intern berdasarkan ukuran koperasi diperoleh nilai chi-square 1,722; 0,781;0,301, dengan signifikansi sebesar 0,01 , 0,01, 0,00 (lebih kecil dari 0,05) maka disimpulkan terdapat perbedaan kualitas sistem pengendalian intern antara koperasi besar, menengah, dan kecil. Pengujian untuk sistem pengendalian intern berdasarkan jenis koperasi diperoleh nilai chi-square 14,642;18,84;12,508 dengan signifikansi 0,245 .0,25. 0,42 (lebih besar dari 0,05)maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan kualitas sistem pengendalian intern yang dilihat dari jenis koperasi.

(G) Daftar Acuan : (2009-2012)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena dengan berkat dan kasihnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kesusahan yang dihadapi, tetapi hal tersebut tidak membuat penulis berhenti.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari sempurna baik dari segi penulisan maupun isinya. Hal ini dikeranakan adanya keterbatasan pengalaman pada diri penulis. Namun penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku atas segala kasih sayang yang tak pernah putus dan memberikan semangat yang luar biasa
2. Ibu Atik Isniawati,SE.AK.M.Si selaku pembimbing materi yang telah sangat memahami keterbatasan saya dan telah dengan sabar serta telaten dalam membantu memberikan ide-ide dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Bapak Drs, Boedi Setyo Hartono,Ak,MM yang telah menjadi dosen pembimbing saya di setiap semester perkuliahan.
4. Dekan dan seluruh jajaran Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada

5. Seluruh dosen pengajar dan juga staff administrasi Fakultas Ekonimi Universitas Darma Persada yang selalu membantu Penulis Dalam Bidang administrasi Akademik
6. Ibu Ari yang telah membantu saya dalam membimbing saja dan mengajarkan saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
7. Segenap karyawan anggota koperasi yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner demi mendapatkan informasi yang diperlukan dalam skripsi ini
8. Semua saudara dan saudariku Lyta Dayanara dan Hegel Friedrick yang memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman PO UNSADA Yang telah memberikan semangat ,Doa dan dukungan yang besar trima kasih kepada : otarius zega, Deavy dina.
10. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan 2009 terima kasih untuk semua motivasi dukungan dan doanya, Lya afifa, juli, Susi, Nurita, Citra, Deni, Vna, selvi.
11. Serta untuk aemua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.Tuhan memberkati

Penulis mengaku bahwa dalam penulisan skripsi ini sangatlah jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap agar apa yang terdapat di dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis,dan semua pihak yang membutuhkan.

Tuhan Memberkati

Jakarta. Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERYATAAN i

LEMBAR PERSETUJUAN..... ii

LEMBAR PENGESAHAN..... iii

ABSTRAK..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Perumusan Masalah..... 8

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 9

Bab II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenaan..... 11

2.1.1 pengertian koperasi..... 12

2.1.2 permodalan dalam koperasi,..... 15

2.1.3 ukuran koperasi..... 19

2.1.4 jenis koperasi..... 20

2.1.5 pengertian pengendalia intern..... 25

2.1.6 sistem pengendalian intern..... 26

2.1.7 tujuan pengendalian intern..... 28

2.1.8 konsep dasar pengendalian intern..... 41

2.1.9 peraturan sistem pengendalian intern koperasi..... 43

2.1.10 Sistem Pengendalian Intern dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP)..... 47

2.1.11 penanggung jawab sistem penggendalian internal..... 48

2.1.12 Diterapkan sistem pengendalian internal..... 49

2.1.13 cara mengukur keberhasilan usaha dalam koperasi 49

2.2. Penelitian Terdahulu..... 50

2.3 Kerangka Pemikiran,,,,,..... 51

2.4 Hipotesis..... 53

Bab III METODE PENELITIAN

3.1 objek penelitian..... 55

3.2 Variabel Penelitian..... 57

3.3 populasi dan sampel..... 58

3.4 jenis dan sumber data,..... 59

3.5 metode pengumpulan Data..... 60

3.6 metode analisi Data..... 60

3.6.1 pengujian kualitas data..... 60

Bab IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... 63

4.1.1. strukaur organisasi koperasi..... 64

4.1.2 jumlah sampel koperasi..... 65

4.2 Analisi Data

4.2.1 uji Validitas dan reabilitas..... 66

4.2.2 Statistik Deskriptif..... 69

4.2.3 pengujian Normalitas..... 71

4.2.4 pengujian Hipotesis..... 72

4.3 PEMBAHASAAN

4.3.1 Pengaruh ukuran koperasi terhadap Pengendalian intern koperasi..... 88

4.3.2 Pengaruh Jenis koperasi Terhadap sistem pengendalian Intern Koperasi..... 89

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 91

5.2 Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Daftar Jumlah Koperasi

TABEL 2 Pengujian Validitas

TABEL 3 Pengujian Reabilitas

TABEL 4 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

TABEL 5 Pengujian Normalitas Data

TABEL 6 Pengujian SPI berdasarkan Ukurankoperasi

TABEL 7 Pengujian SPI bersasarkan Jenis Koperasi

TABEL 8 Pengujian SPI Terhadap penerimaan kas ukuran koperasi

TABEL 9 Pengujian SPI terhadap penerimaan kas Jenis koperasi

TABEL 10 Pengujian SPI terhadap pengeluaran kas ukuran koperasi

TABEL 11 Pengujian SPi terhadap pengeluaran kas Jenis Koperasi

TABEL 12 Analisis Regresi Linier Berganda

TABEL 13 Koefisien Determinasi

TABEL 14 Anova

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Kerangka Berfikir

GAMBAR 2 Struktur Organisasi

GAMBAR 3 Kurva Distribusi t

GAMBAR 4 Kurva Distribusi t

GAMBAR 5 Kurva Distribusi F

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1Daftar Riwayat Hidup Penulis

LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 3 Pertanyaan Kuisioner

LAMPIRAN 4 Hasil Kuisioner

LAMPIRAN 5 Data SPSS 20 UJI validitas dan Reabilitas

LAMPIRAN 6 Tabel R Product Moment

LAMPIRAN 7 Tabel F Dan Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia Usaha saat ini termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia yang pantas untuk ditumbuhkembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Pemerintah sangat tegas menyatakan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijaksanaan pemerintah ini sesuai dengan undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi anggotanya. Akan tetapi dalam perkembanganya ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh koperasi, misalnya dalam segi pembiayaan dan permodalaan masih sulitnya koperasi untuk mengakses lembaga keuangan (perbankan) mengingat syarat yang ditetapkan cukup berat terutama masalah jaminan atau agunan dan syarat lainya. Persoalan lain seperti adanya keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh koperasi.Persoalan ini mengharuskan koperasi untuk melakuakan upaya demi menstabilkan atau lebih meningkatkan eksistensi usahanya. Agar dapat bertahan dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainya, maka

koperasi tersebut harus dapat menentukan suatu kebijakan dan strategi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang dapat diambil untuk membantu pengembangan koperasi adalah dengan meningkatkan efektifitas sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern yaitu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan rganisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi,mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan menejemen. Menurut standar akuntansi seksi 319 paragraf 06 dikemukakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan deqan komisaris,manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini : 1) keandalaan laporan keuangan, 2) efektivitas dan efisiensi operasi, 3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem pengendaliaan dalam menjalankan usahanya, dimana sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda.dalam penelitian ini, sistem pengendalian intern pada koperasi terhadap simpanan dan pinjaman pada koperasi menarik untuk diteliti sebab sistem pengendalian intern merupakan alat kontrol untuk memastikan bahwa kinerja koperasi benar-benar diawasi. Sistem pengendalian intern merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Di dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAB) juga dijelaskan tentang perlunya pengendalian intern dalam suatu perusahaan. Pengunaan SAK-ETAB diharapkan perusahaan keci, menengah, mampu untuk menyusun laporan keuangan sendiri dan dapat diaudit sehingga dapat menggunakan laporan keuanganya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usaha. Perusahaan yang menggunakan SAK-ETAB harus secara eksplisit menyatakan secara penuh atas kepatuhan terhadap SAK-ETAB dalam catatan laporan keuangan sehingga pengendalian internal suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga diterapkanya peraturan tersebut dengan baik.

Koperasi sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial sangat rawan terhadap resiko kerugian. Kerawanan tersebut dapat bersumber dari unsur intern maupuin ekstern. Umsur-unsur intern seperti adanya sifat manusia yang curang, ambisi, malas, ceroboh,mau menang sendiri, sekongkol, atau bisa juga seperti harta kekayaan koperasi yang relatif besar nilainya sehingga perlu diamankan. Sedangkan unsur-unsur extern seperti adanya pihak-pihak atau oknum yang kurang menyukai kegiatan usaha koperasi karena persaingan atau faktor-faktor lain atau mungkin juga adanya kecendrungan dari oknum anggota koperasi yang ingin mendahulukan kepentingan dengan cara memanfaatkan kelemahan manejemen kperasi.

Sistem pengendalian intern yang tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan kecurangan dalam organisasi. Salah satu buktinya seperti Mida Siti Hamidah (2003) melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus pada Divisi Atelir PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Berdasarkan penelitiannya

diperoleh hasil bahwa melalui pengendalian internal yang efektif berperan dalam menunjang efektivitas pembayaran gaji. Hiro Tugiman (2000) melakukan penelitian terhadap 102 BUMN/D. Hasil penelitian membuktikan secara kuantitatif pengaruh pengendalian internal dalam rangka pencapaian kinerja organisasi. Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan menunjukkan angka yang paling besar bila dibandingkan dengan pengaruh manajer puncak, auditor internal, manajer produksi, dan manajer keuangan.

Sistem pengendalian intern di dalam koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya saja ukuran koperasi. Ukuran koperasi dapat dilihat dari jumlah omzet per tahunnya. Koperasi yang berskala besar memiliki omzet yang besar pula. Oleh sebab itu, koperasi besar memiliki kemungkinan yang besar untuk menerapkan sitem pengendalian intern yang lebih baik daripada koperasi yang berukuran kecil. Faktor lain yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern pada koperasi yaitu jenis koperasinya. Jenis koperasi dibedakan berdasarkan kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Berdasarkan perbedaan tersebut, tiap-tiap jenis koperasi dapat membedakan cara pengawasan/pengendalian internnya.

Di Indonesia, penelitian mengenai pengaruh ukuran koperasi dan jenis koperasi terhadap sistem pengendalian intern belum pernah diteliti. Hanya saja penelitian ini mengacu pada langkah penelitian yang dilakukan John B. Duncan (1999) yang menguji pengaruh ukuran organisasi nirlaba dan tipe organisasi nirlaba yang berada di Amerika Serikat. Pada penelitian John dihasilkan bahwa ukuran dan tipe organisasi berpengaruh terhadap sistem pengendalian internnya.

Pada penelitian kali ini mencoba untuk melakukan penelitian pada objek yang berbeda yaitu pada koperasi. Apakah ukuran koperasi dan jenis koperasi juga berpengaruh terhadap sistem pengendalian internnya. Penelitian tentang pengendalian intern pada koperasi juga belum banyak diteliti.

Tidak seperti biasanya yang kebanyakan penelitian tentang pengendalian intern dilakukan di BUMN/D atau perusahaan manufaktur. Penelitian pada koperasi jarang dilakukan karena koperasi sering dianggap sebagai organisasi kecil yang tidak begitu memerlukan pengendalian intern. Tetapi sekarang koperasi banyak diminati oleh masyarakat karena fungsinya yang dapat memberikan pinjaman kredit bagi masyarakat serta fungsi-fungsi lain yang banyak menguntungkan anggotanya.

Terdapat perbedaan yang akan kita temui pada Koperasi karena koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Mengenai Koperasi ini diatur dalam UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian juncto Perda Sumatera Utara No.7 Tahun 2004 Tentang Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan yang dikemukakan adalah bagaimana sebenarnya prosedur atau tata cara pendirian Koperasi yang diatur oleh UU No.25 Tahun 1992 jo Perda Sumatera Utara No.7 Tahun 2004 khususnya pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Propinsi Sumatera Utara apa saja syarat-syarat agar suatu kelompok individu dapat mendirikan Koperasi yang berperan sebagai anggota

Koperasi serta modal awal yang harus tersedia untuk mendirikan suatu Koperasi; Bagaimanakah hubungan kerjasama Koperasi dengan BUMN dan Bank guna mendapatkan Dana Bergulir yang merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dipergunakan sebagai modal awal suatu Koperasi. Untuk itu metode yang digunakan adaiah metode library research dan field research. Hasilnya adalah bahwa proses pendirian Koperasi yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Propinsi Sumatera Utara telah mempunyai prosedur dan landasan hukum yang kuat yaitu diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 juncto Peraturan Daerah Sumatera Utara No.7 Tahun 2004. Dalam rangka mensejahterakan anggotanya, maka sebelum mendirikan Koperasi, maka suatu Koperasi harus memiliki modal awal. Suatu Koperasi dapat membina suatu kerjasama dengan badan usaha bukan Koperasi seperti BUMN dan Bank guna mendapatkan Dana Bergulir dari Pemerintah. Untuk itu disarankan agar Perundang-undangan mengenai Tata Cara Pendirian Koperasi seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 juncto Peraturan Daerah 2004, dapat disosialisasikan dengan baik agar seluruh lapisan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Agar Koperasi benar-benar memperhatikan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Hendaknya setiap Koperasi dapat mengembangkan kegiatannya dengan mengikat kerjasama yang erat baik kepada BUMN dan Bank. Dan dana yang diberikan harus dipergunakan secara efektif, efisien dan terarah.

Adapun perbedaan yang dapat kita lihat lagi pada koperasi dengan badan usaha lain diantaranya Koperasi memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang

membedakannya dengan badan usaha lain. Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan terhadap praktik akuntansi badan usaha koperasi, yaitu PSAK NO.27. Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam praktik usahanya koperasi tidak hanya mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, akan tetapi lebih mengutamakan pelayanan terhadap angota atau lebih mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Modal koperasi antara lain terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan cadangan-cadangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa koperasi dibiayai dan dikelola oleh anggotanya sendiri .Laporan keuangan badan usaha koperasi menurut PSAK N0.27, adalah terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Usaha, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Yang paling membedakan laporan keuangan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya, antara lain dapat terlihat dari adannya laporan promosi ekonomi anggota dalam koperasi sedang pada usaha lain, laporan keuangan tersebut tidak ada. Laporan promosi ekonomi anggota merupakan laporan keuangan yang menggambarkan manfaat-manfaat yang diterima oleh anggota dari badan usaha koperasi bersangkutan. Hal tersebut timbul karena anggota koperasi mempunyai identitas ganda (the dual identity of the member), yaitu anggota sebagai pemilik juga sekaligus sebagai pengguna jasa dari koperasi bersangkutan (user own oriented firm). Koperasi akan lebih mengutamakan pelayanan terhadap anggotannya dibandingkan dengan pelayanan terhadap non anggota. Dalam koperasi, pencatatan transaksi yang berasal dari anggota dan pencatatan transaksi

yang berasal dari non anggota harus dipisahkan. Dengan demikian praktek akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang diselenggarakan oleh suatu badan usaha koperasi akan berbeda dengan praktek akuntansi badan usaha lainnya. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang ada dalam badan usaha koperasi.

Dalam menjalankan operasi ada beberapa prosedur yang sering diterapkan oleh banyak koperasi terutama dalam proses simpanan dan pinjaman dalam melakukan simpanan ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi diantaranya ada tahap-tahap jenjang uang yang disimpan sehingga nantinya uang yang disimpan dapat disalurkan kembali untuk dipinjamkan pihak yang menyimpan uanganya biasanya akan mendaptkan bunga dari hasil usaha koperasi tersebut.

Dalam setiap perjalanan perusahan dalam melakukan pengendalian intern pastilah tidak selalu berjalan dengan mulus, pasti ada saja penyimpangan-penyimpanagan kecil yang bisa berdampak materil. Oleh karena itulah sangat diperlukanya pengendalian internal agar kegiatan operasional koperasi ini dapat berjalan dengan efektif atau juga dapat lebih memperbaiki sehingga perusahaan dapat lebih maju kedepanya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak mengalami pembiasan dan penyimpangan oleh karena itu maka penulis merumusklan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran koperasi berpengaruh terhadap kualitas pengendalian intern pada koperasi?
2. Apakah jenis koperasi berpengaruh terhadap kualitas pengendalian intern pada koperasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah ukuran koperasi dan jenis koperasi berpengaruh atau tidak terhadap kualitas pengendalian intern yang diterapkan di beberapa koperasi..

1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan sehubungan dengan penulisan skripsi ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Penulis

(1) Penulis dapat membandingkan antara teori dan pengetahuan yang penulis peroleh semasa perkuliahan dalam situasi nyata dalam dunia usaha khususnya mengenai pengaruh ukuran dan jenis koperasi terhadap kualitas pengendalian intern.

(2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan penulis mengenai koperasi.

b. Bagi Koperasi

(1) Memberikan informasi dan bahan masukan bagi koperasi dalam usahanya untuk meningkatkan efektifitas kinerja dan pengembangan usaha serta mengantisipasi persaingan yang ada khususnya dalam pengendalian intern.

(2) Menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian intern.

c. Bagi Pihak Ketiga

(1) Memberikan informasi kepada pembaca dan masyarakat mengenai masalah yang dikemukan oleh penulis.

(2) Pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan masukan untuk memahami penerapan sistem pengendalian intern pada koperasi .

(3) Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai konsep, prosedur, teknik-teknik pengendalaian intern terhadap koperasi.